

PENGARUH AUDIT INTERNAL, ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE, DAN WHISTLEBLOWING SYSTEM TERHADAP FRAUD**Cica Fadhia¹, Ruslan Abdul Ghofur², Dinda Fali Rifan³**^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Intan LampungEmail: cicafadhia2@gmail.com¹, ruslanabdulghofur@radenintan.ac.id²,
dinda.falirifan@radenintan.ac.id³**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas pelaporan keuangan dan jatuh tempo utang terhadap efisiensi investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2024. Perusahaan konstruksi yang dipilih dengan *purposive sampling* ada 27 data yang terdiri dari 5 tahun data keuangan terhitung sejak 2020 s/d 2024. Teknik pengumpulan data dokumentasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan menggunakan laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Dan Teknik analisis yang digunakan adalah Teknik analisis regresi linear berganda untuk menguji 3 hipotesis: (1) Laporan keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi investasi. (2) *Debt Maturity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi investasi, dan (3) Laporan keuangan dan *Debt Maturity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap efisiensi investasi. Penelitian ini penting dilakukan karena adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai laporan keuangan dan *debt maturity* terhadap efisiensi investasi pada perusahaan konstruksi.

Kata Kunci: Kualitas Pelaporan Keuangan, Jatuh Tempo Utang, Efisiensi investasi.

Abstract

This study aims to determine the effect of financial reporting quality and debt maturity on investment efficiency in companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020-2024 period. Twenty-seven construction companies were selected using purposive sampling, comprising five years of financial data from 2020 to 2024. The data collection technique used was documentation. The research method used was quantitative. The type of data used in this study was secondary data using financial reports obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX). The analysis technique used was multiple linear regression analysis to test three hypotheses: (1) Financial reports do not have a positive and significant effect on investment efficiency. (2) Debt Maturity has a positive and significant effect on investment efficiency, and (3) Financial reports and Debt Maturity simultaneously have a significant effect on investment efficiency. This research is important because of the differences in previous research results regarding financial reports and debt maturity on investment efficiency in construction companies.

Keywords: Financial Reporting Quality, Debt Maturity, Investment Efficiency.

A. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan dunia perekonomian dalam era globalisasi membuat persaingan dunia bisnis semakin kompetitif dan kompleks keadaan ini menuntut para manajemen perusahaan agar dapat mengelola perusahaannya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Di samping persaingan yang semakin ketat, masalah yang mungkin dihadapi oleh perusahaan tidak hanya berasal dari faktor eksternal, tetapi juga oleh faktor internal perusahaan.

Pasar modal Indonesia mengalami perkembangan yang laju, ketika adanya reformasi pada tahun 1990-an. Meningkatnya jumlah perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tingginya minat perusahaan untuk mencari pendanaan melalui pasar modal, salah satunya perusahaan konstruksi. Emiten yang terdaftar di (BEI) diklasifikasikan dalam beberapa kategori. Perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ada yang dipegang oleh pemerintah (BUMN) dan juga Swasta.

Dalam situasi ekonomi yang penuh dengan tantangan ini, perusahaan semakin intensif. Salah satu upaya dalam meningkatkan kinerja perusahaan adalah mengukur kemampuan struktur modal. Struktur modal memainkan peran penting dalam menentukan selama mana perusahaan memanfaatkan sumber daya keuangan untuk menghasilkan nilai tambah. Kinerja keuangan perusahaan mencerminkan efektifitas dan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya keuangan perusahaan.

Laporan keuangan merupakan suatu laporan yang berguna bagi para manajer, investor, kreditur dan lainnya, dimana laporan tersebut dapat memberikan gambaran mengenai posisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan perlu dianalisis untuk mengetahui pencapaian perusahaan dalam mendapatkan pendapatan sehingga kepercayaan kreditur, investor dan mitra usaha lainnya tetap terikat. Laporan keuangan juga dapat mempermudah intern untuk mengetahui pengeluaran perusahaan dan extern untuk mengetahui perkembangan perusahaan.

Untuk mendukung laporan keuangan yang berkualitas memerlukan penerapan sistem akuntansi yang berfungsi agar laporan keuangan yang disusun dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan khususnya pemilik perusahaan serta investor. Salah satunya dengan menerapkan semua pengeluaran di input di excel dan dibuat jurnal perbulannya. Penerapan sistem akuntansi akan mempermudah mengetahui pengeluaran dan pemasukan tahun sebelumnya atau bulan sebelumnya, jadi itu membuatnya lebih mudah

untuk membagi pengeluaran dan pemasukan, dan laporan keuangan akan disusun sebenar mungkin supaya menghasilkan informasi keuangan yang paten atau tidak dibuat – buat tujuannya untuk membantu pemilik perusahaan dalam mengambil keputusan dalam mengeluarkan uangnya.

Efisiensi investasi merupakan suatu dimana investasi yang dilakukan sesuai dengan harapan perusahaan. Suatu investasi dapat dikatakan efisien jika tingkat investasi yang diharapkan oleh perusahaan tidak mengalami adanya suatu penyimpangan. Kata efisien adalah kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan sumber daya seminimal mungkin (seperti waktu, tenaga atau uang) supaya mencapai hasil yang maksimal. Suatu investasi dianggap efisien apabila tingkat investasi yang diharapkan oleh perusahaan tidak melampaui atau berbeda jauh dari tingkat investasi yang telah ditetapkan dalam jangka waktu yang ditentukan.

Penelitian Houcine *et al.*(2021) menyampaikan bahwa kualitas laporan keuangan dapat menanggulangi kesenjangan informasi sehingga dapat meningkatkan nilai efisiensi investasi overinvestment. Kualitas pengungkapan laporan keuangan dapat memberikan informasi yang tepat dalam pengambilan keputusan, termasuk diantaranya adalah keputusan berinvestasi (Wang *et al.*,2019). Sebaliknya penelitian Nedal Fawzi Assad (2020) Kualitas audit tidak memiliki efek langsung dan moderasi positif pada efisiensi investasi, Perdana (2019), serta Umiyati dan Riyanti (2019) menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan tidak memiliki pengaruh pada keputusan efisiensi investasi baik menurunkan efisiensi maupun menaikkan efisiensi investasi.

Faktor lainnya yang dapat meningkatkan efisiensi investasi adalah dengan pemilihan pendanaan melalui hutang yang tepat sesuai dengan jangka waktunya (*debt maturity*). Penelitian yang dilakukan oleh Akasumbawa dan Haryono (2021) serta Prasetya *et al.*(2022) menemukan bahwa *debt maturity* berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi perusahaan. Sedangkan, Christene *et al* (2019) dalam penelitiannya menemukan bukti bahwa *debt maturity* berpengaruh negative terhadap efisiensi investasi, kemudian Septiana dan Iksan (2019) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa *debt maturity* tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi.

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu tempat transaksi perdagangan saham dari berbagai jenis perusahaan yang ada di Indonesia. Ada beberapa jenis perusahaan yang

terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu perusahaan pertanian, pertambangan, industri dasar kimia, aneka industri, industri barang konsumsi, property, konstruksi bangunan, keuangan dan perdagangan jasa investasi. Perusahaan konstruksi ada yang di pegang pemerintah (BUMN) dan swasta.

Perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi bangunan merupakan salah satu sektor yang banyak terlibat dalam proyek infrastruktur yang dilakukan oleh pemerintah, hal ini tentunya memerlukan banyak dana salah satunya dengan melakukan investasi. Oleh karenanya penelitian ini mencoba meneliti investasi yang dilakukan oleh perusahaan tersebut dan pengaruh kualitas pelaporan keuangan dan *debt maturity* terhadap efisiensi investasi yang dilakukan. Berdasarkan uraian diatas peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Dan Debt Maturity Terhadap Efisiensi Investasi (studi kasus pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) Tahun 2020-2024”.

B. LANDASAN TEORI

Teori Keagenan

Teori Agensi merupakan teori yang menyatakan adanya pemisahan antara pemilik sebagai *principal* dan manajer sebagai *agent* yang menjalankan perusahaan. Dimana akan muncul permasalahan agensi karena masing-masing pihak tersebut akan selalu berusaha memaksimalkan fungsi utilitasnya. Teori agensi menjelaskan hubungan antara pihak manajemen sebagai agent dengan pemilik modal sebagai principal. Teori ini pertama kali dikemukakan oleh Jensen & Meckling (1976) Dalam Dinda Kurniati, Tri Darma Rosmala Sari, Dwi Tirta Kencana dan Shiwi Angelica Cidiyasari Sihono, (2023). Yang mendefinisikannya *agency relationship* sebagai suatu kontrak antara satu orang atau lebih principal yang meminta agent untuk melakukan beberapa pekerjaan yang berhubungan dengan kepentingannya termasuk dalam mendelegasikan beberapa keputusan atau memberikan wewenang kepada agent.

Laporan Keuangan

Kualitas pelaporan keuangan merupakan proses akuntansi yang menyangkut informasi atas laporan keuangan terkait kondisi dan kinerja perusahaan untuk di publikasikan diakhir periode yang nantinya akan bermanfaat bagi pemakai laporan keuangan, (Suaidah dan Sabrina,

2020). Laporan keuangan dikatakan berkualitas ketika informasi yang dihasilkan adalah benar dan bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam melakukan pengambilan keputusan (Handayani,dkk,2016) dalam Hanyfah Arifiah,dkk,(2022).

Secara umum laporan keuangan adalah laporan yang berisi pencatatan uang atau transaksi yang terjadi dalam bisnis, baik transaksi pembelian maupun penjualan dan transaksi lainnya yang memiliki nilai ekonomi dan moneter. Biasanya laporan ini dibuat dalam periode tertentu. Penentuannya ditentukan oleh kebijakan perusahaan apakah dibuat setiap bulan atau setiap tahun sekali, terkadang perusahaan menggunakan keduanya supaya bisa melihat pertumbuhan keuangan.

Laporan keuangan dibuat untuk mengetahui finansial perusahaan secara keseluruhan, sehingga para stakeholder dan pengguna informasi akuntansi bisa melakukan evaluasi dan cara pencegahan dengan tepat dan cepat jika kondisi keuangan perusahaan mengalami masalah atau memerlukan perubahan data. Mengingat pentingnya hal itu, maka laporan ini harus dibuat dengan tepat, cermat dan diperlukan pertanggung jawaban yang diserahkan secara mutlak kepada seseorang finance dan accounting.

Laporan keuangan merupakan penyajian detail dari posisi keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kerja keuangan dan arus kas. Entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan penggunaan laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Debt Maturity

Hutagalung (2019) mengungkapkan *debt maturity* merupakan kebijakan penentuan jatuh tempo utang yang dilakukan oleh perusahaan yang terbagi menjadi 2 yaitu *short term debt* dan *long term debt maturity*. Kamelia (2019) mengungkapkan bahwa monitoring yang dihubungkan dengan utang dapat digunakan mengurangi konflik agensi antara pihak manajeer dengan pihak pemegang saham. Peningkatan ,monitoring pemegang saham dan kreditur dari tindakan-tindakan manajerial terkait modal kerja yang akan digunakan untuk meningkatkan nilai perusahaan, dapat mengakibatkan lebih rendahnya risiko pada kesalahan pelaporan material.

Debt maturity adalah waktu atau tanggal ketika suatu utang atau obligasi harus dilunasi sepenuhnya oleh peminjam kepada kreditur. Sederhananya, ini adalah batas akhir pembayaran utang. Jenis-jenis *debt maturity* sebagai berikut:

1. *Short-term debt* : utang jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun. Contoh : utang dagang, utang wesel bayar.
2. *Intermediate-term debt* : Utang jangka menengah yang akan jatuh tempo sekitar 1-10 Tahun yang akan datang. Contoh: Bank.
3. *Long-term debt* : Utang jangka Panjang yang jatuh tempo hingga 10 tahun. Contoh : Obligasi Perusahaan.

Efisiensi investasi

Menurut Sri Bintang Mandala Putra, Siti Aisyah Hidayati dan Burhannudin (2021), motivasi pada dasarnya adalah “proses untuk mencoba mempengaruhi seseorang agar melakukan sesuatu yang kita inginkan”. Menurut Merriam Webster, efisiensi adalah kemampuan untuk melakukan sesuatu atau menghasilkan sesuatu tanpa membuang beban, waktu, dan energi. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI), menyebutkan bahwa efisiensi adalah ketepatan cara (usaha, kerja) dalam menjalankan sesuatu dengan tidak membuang waktu, tenaga dan biaya.

Sedangkan menurut investopedia, efisiensi adalah mengacu pada tingkat kinerja puncak yang menggunakan jumlah input paling sedikit untuk mencapai sejumlah output tertinggi. Efisiensi membutuhkan pengurangan jumlah sumber daya yang tidak perlu digunakan untuk menghasilkan output tertentu, termasuk waktu dan energi. Konsep efisiensi adalah konsep terukut yang dapat ditentukan dengan menggunakan rasio output yang berguna untuk input total.

Efisiensi meminimalkan pemborosan sumber daya seperti bahan fisik, energi, dan waktu sambil mencapai output yang diinginkan. Efisiensi sering dilakukan pada berbagai bidang kehidupan manusia yang tentunya memiliki tujuan sebagai alasan dilakukannya efisiensi. Secara umum, efisiensi sebagai berikut (Hery,2020):

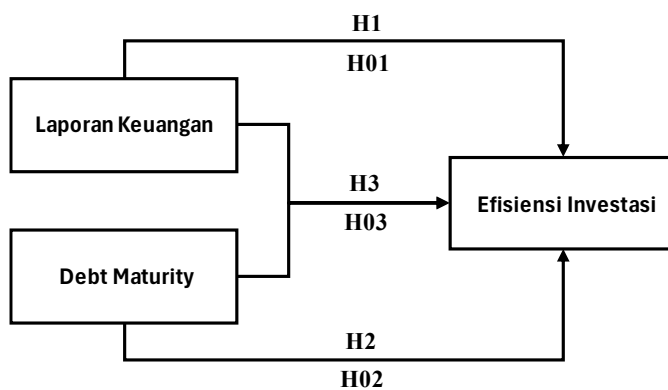
1. Untuk mencapai suatu hasil tujuan sesuai dengan yang diharapkan.
2. Untuk menghemat atau mengurangi penggunaan sumber daya dalam melakukan kegiatan.
3. Untuk memaksimalkan penggunaan segala sumber daya yang dimiliki sehingga tidak ada yang terbuang percuma.
4. Untuk meningkatkan kinerja suatu unit kerja sehingga outputnya semakin maksimal.

Investasi merupakan Langkah yang dilakukan oleh sebuah perusahaan dalam penggunaan dana yang tersedia untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya. Sebuah investasi bisa dikatakan efisien jika hasil dari sebuah investasi sesuai dengan yang diharapkan dan telah di rencanakan, tidak terjadi kondisi inefisiensi investasi, yaitu kondisi *underinvestment* atau *overinvestment*. Seperti yang disampaikan oleh bidle (2009) dalam Monica Marsya dan Rosiana Dewi (2022). Yang dimaksud *underinvestment* adalah kondisi dimana sebuah perusahaan sedang kurang dalam merencanakan sebuah strategi untuk memutuskan pengambilan investasi tersebut, sementara *overinvestment* terjadi jika sebuah perusahaan telalu berlebihan dalam mengambil keputusan investasi tersebut.

Investasi yang baik merupakan investasi yang dilakukan secara efisien. Kamelia (2017) dalam Hanyfah Arifia dan Febri Harianto Purbady,(2022). Menyatakan efisiensi investasi merupakan tingkat investasi optimal dari sebuah perusahaan, dimana investasi merupakan investasi yang menguntungkan bagi perusahaan. Untuk mencapai efisiensi, investasi haru dilakukan sesuai dengan kebutuhan sehingga tidak terjadi masalah *overinvestment* maupun *underinvestment*.

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori yang dikemukakan sebelumnya, maka penulis menentukan kerangka penelitian atau pemikiran yang sesuai dengan teori tersebut, sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara pernyataan masalah penelitian dimana pernyataan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk pertanyaan, Meri (2020). Hipotesis dikatakan sementara kata jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori.

H1 : Kualitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap efisiensi

H2 : *Debt Maturity* berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi.

H3 : Kualitas laporan keuangan dan *Debt Maturity* berpengaruh positif signifikan terhadap Efisiensi Investasi.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh kualitas laporan keuangan dan debt maturity terhadap efisiensi investasi pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Data penelitian diperoleh melalui teknik dokumentasi dengan mengambil laporan keuangan auditan dari situs resmi BEI. Populasi penelitian meliputi seluruh perusahaan konstruksi yang terdaftar selama periode pengamatan sebanyak 24 perusahaan, kemudian penentuan sampel dilakukan menggunakan purposive sampling berdasarkan kriteria: perusahaan terdaftar di BEI, mempublikasikan laporan keuangan auditan, dan memiliki laba tahun berjalan yang terus meningkat selama tahun 2020–2024. Analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif dan regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebelum uji regresi, dilakukan uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi untuk memastikan kelayakan model. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji F (simultan), uji t (parsial), serta koefisien determinasi (R^2) untuk melihat besarnya kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variasi efisiensi investasi. Metode ini memungkinkan peneliti menguji hubungan kausal antara variabel-variabel penelitian secara komprehensif dan terukur.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rata- Rata dan Standar Deviasi

Penelitian ini menggunakan variabel Laporan Keuangan, *deb maturity* dan efisiensi investasi pada perusahaan konstruksi dari tahun 2020-2024. Variabel-variabel diukur dari modal aktual, *Short Term Debt Maturity sab Investment*. Alat analisis yang digunakan adalah nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Distribusi statistik deskriptif masing-masing variabel dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Investment	-,0912	1,04318	40
Modal Akrua	5,7000	16,62436	40
Short Term Debt Maturity	,7750	,17650	40

Sumber: Hasil data olahan SPSS 27

Laporan keuangan yang diukur menggunakan Modal Akrua yang merupakan perbandingan aset tidak lancar terhadap kewajiban lancar memiliki nilai rata-rata sebesar 5,7000 dan standar deviasi 16,62436. Artinya perusahaan yang diteliti cenderung lebih banyak aset tidak lancar dibandingkan kewajiban lancar dalam laporan keuangan. Nilai standar deviasi yang begitu jauh dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa modal akrua antar perusahaan memiliki variabilitas yang tinggi dan tersebar luas.

Debt maturity yang diukur dengan short term debt maturity Stdebt yang merupakan perbandingan hutang jangka pendek terhadap total hutang, memiliki nilai rata-rata sebesar 0,7750 dengan standar deviasi sebesar 0,17650. Karena standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat hutang jangka pendek antar perusahaan tidak terlalu besar. Ini berarti debt maturity pada perusahaan konstruksi tahun 2020-2024 kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek yang dimilikinya masih relatif rendah.

Efisiensi investasi yang diukur menggunakan *sales growth* yang merupakan perbandingan antara penjualan tahun ini di kurang tahun sebelumnya memiliki nilai rata-rata -,0912 dan standar deviasi 1,0413. Karena standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata, hal ini menunjukkan bahwa fluktuasi investment terlalu besar. Ini berarti efisiensi investasi pada perusahaan konstruksi tahun 2020-2021 cenderung tidak konsisten selama periode penelitian.

Hasil Uji Asumsi Klasik

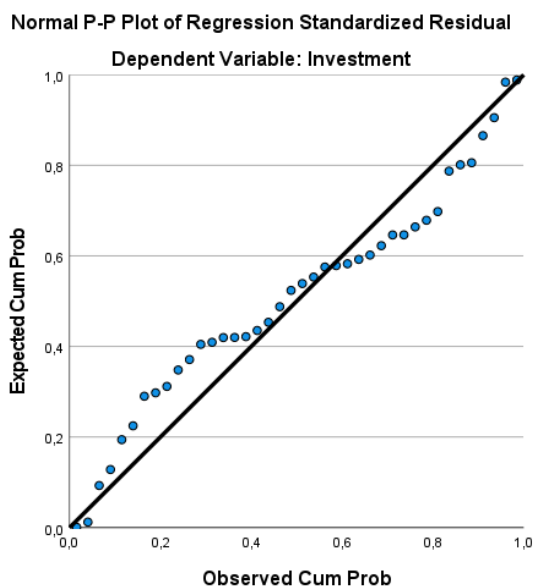
Menurut hasil dalam penelitian ini di uji dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Sebelum data analisis terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji multikolinieritas.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menemukan apakah model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini kenormalan data dinilai menggunakan *Grafik Normality Probability Plot Chart* dan uji *Kolmogrov-smirnov* *Grafik Normality Probability plot* membandingkan distribusi kumulatif data-data dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal (*hypothetical distribution*) dengan distribusi normal akan membuat garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal sehingga plotting data akan mampu sesuai dengan diagonal lurus, distribusi kumulatif dari distribusi normal (distribusi yang dihipotesiskan) distribusi normal akan membuat lurus diagonal, dan plot data sisa bandingkan dengan diagonal sehingga data plot akan cocok dengan diagonal lurus.

Pada uji *Kolmogrov-Smirnov Test*, jika terdapat normalitas residual akan berdistribusi normal dan independen. Akan ada 2 macam asumsi berdasarkan angka signifikan tersebut, yaitu:

- a. Data berdistribusi normal jika nilai signifikan ($p > 0,05$)
- b. Data tidak terdistribusikan normal jika nilai signifikan ($p < 0,05$)



Gambar 2. *Normality Probability Plot*

Dalam *Grafik Normality Probability Plot* diatas dapat dilihat bahwa titik menyebar disekitar garis diagonal, maka disimpulkan bahwa residu dalam model regresi berdistribusi normal. Selanjutnya dilanjutkan dengan penguji *Kolmogrov-Smirnov* kedua dengan hasil uji sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		40	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	,99442535	
Most Extreme Differences	Absolute	,135	
	Positive	,122	
	Negative	-,135	
Test Statistic		,135	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,064	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	,061	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,055
		Upper Bound	,068

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 334431365.

Dapat dilihat dari hasil Uji Normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa semua variabel penelitian mempunyai nilai signifikan lebih besar dari 0,05. *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan (0,64 > 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian terdistribusi normal.

Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi timbul karena pengamatan yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lainnya, sehingga residual tidak bebas dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji autokorelasi ini sangat penting untuk memastikan bahwa model regresi tidak memiliki masalah autokorelasi, yang dapat menyebabkan parameter yang tidak

logis dan di luar akal sehat. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan metode Uji Durbin-Watson (DW). Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $d < dL$, berarti terdapat autokorelasi positif,
- b. Jika $d > (4 - dL)$, berarti terdapat autokorelasi negatif
- c. Jika $dU < d < (4 - dU)$, berarti tidak terdapat autokorelasi, dan Jika $dL < d < dU$ atau $(4 - dU) < d < dL$, berarti tidak dapat disimpulkan.
- d. Jika $dL < d < dU$ atau $(4 - dU) < d < dL$, berarti tidak dapat disimpulkan

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,302 ^a	,091	,042	1,02095	1,633

a. Predictors: (Constant), Short Term Debt Maturity, Modal Akrua

b. Dependent Variable: Investment

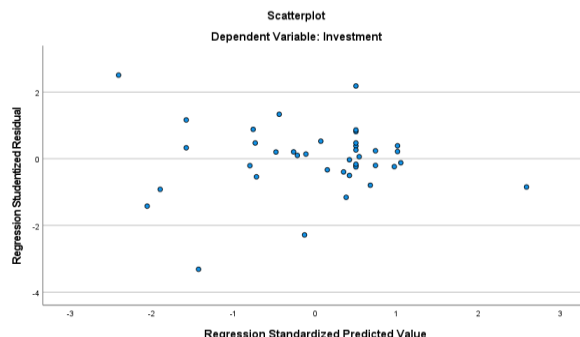
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh angka DW sebesar 1,633. Dalam tabel DW untuk k (variabel independen)=2 dan n (jumlah Sampel)=37. Sedangkan nilai batas (dL) sebesar 1,3635 dan nilai batas (dU) sebesar 1,5904. Sehingga nilai 4-dU adalah 2,4096. Jadi DUA $1,5904 < DW 1,633 < 4-DU 2,4096$ data sudah lolos dalam uji autokolerasi di karnakan nilai durbin watson berada di antara nilai DU dan nilai 4-DU.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokdastisitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varian pada suatu model regresi dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah jika variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya berbeda (heterokesdastisitas) (Ghozali 2018:137). Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik. *Scaterplot* dengan ketentua sebagai berikut:

1. Jika terdapat pola jelas, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka hal tersebut terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak terdapat pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil uji heteroskedastisitas *Scaterplot* dengan metode grafik dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:



Gambar 3. Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan Grafik 4.1 diatas terlihat bahwa titik-titik tersebar secara acak dan tidak membentuk pola serta tersebar merata baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heterokdastisitas.

Uji Multikolonietitas

Bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi diregresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas. Untuk itu diperlukan uji multikolinieritas terhadap setiap data variabel bebas yaitu untuk menguji adanya multikolinieritas tersebut dilakukan dengan menganalisis korelasi antar variabel dan perhitungan nilai toleransi serta nilai *variance inflation factor* (VIF).

1. Jika Nilai Tolerance > 0,100 dan VIF < 10,000 tidak terjadi gejala multikolinearitas
2. Jika Nilai Tolerance < 0,100 dan VIF >10,00 maka terjadi gejala multikolinearitas

Hasil uji multikolinieritas disajikan pada tabel bawah ini:

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Model	CollinearityStatistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Modal Akruar	,913	1,096
Short Term Debt Maturity	,913	1,096

a. Dependent Variable: Investment

Berdasarkan tabel diatas hasil uji multikolonieritas menunjukkan bahwa data pada variabel independen tidak mengandung adanya gejala kolerasi yang kuat antara variabel independen karena tolerance lebih dari 0,1 atau 0,913 > 0,1 , nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) kedua

variabel yaitu 1,096 tidak lebih dari 10 atau kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Berikut penyajian output dalam tabel:

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,491 ^a	,241	,200	1,51168

a. Predictors: (Constant), Lag_X2, Modal Akrua

b. Dependent Variable: Lag_Y

Dari analisis Output koefisien determinasi diketahui nilai 0,241 maka sumbangan pengaruh variabel Independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama) sebesar 24,1%. Penelitian ini didukung oleh variabel modal akrua dan short debt term maturity selebihnya 75,9% didukung oleh variabel lain yaitu asimetri informasi antara manajemen perusahaan pihak luar (Investor,kreditor) dan Integrated reporting pendekatan pelaporan yang lebih komprehensif yang menghubungkan strategi,tata kelola, kinerja dan persepek perusahaan external.

Uji Simultan (Uji F)

Uji signifikan simultan (uji F) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang termasuk dalam model memiliki pengaruh bersama terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan pada variabel dependen atau tidak. Tujuan uji F untuk membuktikan bahwa variabel independen (Laporan keuangan dan *Debt maturity*) dalam penelitian apakah berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Efisiensi Investasi).

1. Model Regresi dinyatakan FIT jika nilai sig. (<0,05).
2. Jika model regresi yang tidak FIT jika nilai sig. (>0,05).

Tabel 6. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26,880	2	13,440	5,881	,006 ^b
	Residual	84,552	37	2,285		
	Total	111,432	39			

a. Dependent Variable: Lag_Efisiensi Investasi

b. Predictors: (Constant), Lag_Debt Maturity, Modal Akrua

Berdasarkan tabel 6 diperoleh nilai F 5,881 dan F tabel sebesar 4,105 berarti F hitung > F tabel dan dengan nilai signifikansi sebesar 0,006. Nilai signifikansi yang dihasilkan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), sehingga menunjukkan bahwa secara simultan variabel Modal Akrua dan STDebt berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sehingga H0 ditolak dan Ha diterima.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh individu variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel (Y).

1. Jika nilai sig < 0,05 ada pengaruh secara signifikan, dan jika nilai sig. Tepat diangka 0,05 maka untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen bisa menggunakan T hitung dengan T tabel,
2. Jika nilai sig > 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap Y.

Tabel 7. Uji Parsial t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,865	,918		3,120	,004
	Modal Akrua	-,005	,015	-,046	-,315	,754
	Lag_X2	-3,779	1,113	-,500	-3,395	,002

a. Dependent Variable: Lag_Efisiensi Investasi

Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Pengaruh Laporan Keuangan yang diukur dengan Modal AkruaI terhadap Efisiensi investasi (Investment), dari hasil olah data di atas di peroleh t hitung = -0,315 dan t tabel=1,687 berarti t hitung > t tabel yaitu $-0,315 < 1,687$. Pada tabel di atas nilai signifikan senilai $0,754 > 0,05$ dan $\beta = -0,046$. Artinya laporan keuangan (Modal AkruaI) berpengaruh negatif terhadap efisiensi investasi (Investment).

Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Pengaruh *Debt Maturity* yang diukur dengan *short term debt maturity* terhadap Efisiensi Investasi (Investment), dari hasil olah data di atas diperoleh t hitung = -3,395 dari t tabel = 1,687 berarti t hitung tabel $-3,395 > -1,687$, pada tabel di atas nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$ dan $\beta = -0,500$, artinya *debt maturity* (stDebt) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi investasi (Investment).

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi lienar berganda merupakan suatu analisis terhadap suatu fenomena yang menunjukkan hubungan sebab akibat dimana suatu variabel dependen ditentukan oleh lebih dari satu varibel independen. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya laporan keuangan (X1) dan *debt maturity* (X2) terhadap efisiensi investasi (Y).

Tabel 8. Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
Model	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	2,865	,918		3,120	,004		
	Modal AkruaI	-,005	,015	-,046	-,315	,754	,946	1,057

Lag_Sh	-3,779	1,113	-,500	-	,002	,946	1,057
ort Term				3,395			
Debt							
Maturity							

a. Dependent Variable: Lag_Efisiensi Investasi

Dari hasil analisis linear berganda tersebut diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \text{Constant} + \text{Variabel X1} - \text{Variabel X2}$$

$$Y = 2,865 + -0,005 \text{ Modal Akrua} + -3,779 \text{ stDebt}$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 2,865 maka bisa diartikan jika variabel independent bernilai 0 (konstan) maka variabel dependen bernilai 2,865.
2. Nilai koefisien regresi X1 laporan keuangan bernilai negatif -0,005 artinya apabila laporan keuangan (X1) meningkat maka variabel efisiensi investasi (Y) akan menurun.
3. Nilai koefisien regresi variabel *debt maturity* (X2) bernilai negatif (-) sebesar - 3,779, maka bisa diartikan bahwa jika variabel X2 meningkat maka Variabel Y akan menurun.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh kualitas pelaporan keuangan dan *debt maturity* terhadap efisiensi investasi pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024. Diperoleh hasil sebagai berikut:

Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan terhadap Efisiensi Investasi

Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan yang diukur dengan Modal Akrua terhadap Efisiensi investasi (Investment), dari hasil olah data di atas di peroleh t hitung = -0,315 dan t tabel=1,687 berarti t hitung > t tabel yaitu -0,315 < 1,687. Pada tabel di atas nilai signifikan senilai 0,754 > 0,05 dan $\beta = -0,046$. Artinya laporan keuangan (Modal Akrua) berpengaruh negatif terhadap efisiensi investasi (Investment). Laporan keuangan tidak berpengaruh pada efisiensi investasi perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024.

Penyebab tidak pengaruhnya laporan keuangan terhadap efisiensi investasi disebabkan pertiap tahunnya laporan keuangan perusahaan ada yang mengalami penurunan yang drastis

pada laba tahun berjalan, dan meningkat ditahun berikutnya namun masih merugi. Yang artinya laporan keuangan secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Umiyati dan Riyanti, 2020) yang menghasilkan bahwa tidak terdapat pengaruh laporan keuangan terhadap efisiensi investasi.

Pengaruh *Debt Maturity* terhadap Efisiensi Investasi

Pengaruh *Debt Maturity* yang diukur dengan *short term debt maturity* terhadap Efisiensi Investasi (Investment), dari hasil olah data di atas diperoleh t hitung = -3,395 dari t tabel = -1,687 berarti t hitung tabel $-3,395 > -1,687$, pada tabel di atas nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$ dan $\beta = -0,500$, artinya *debt maturity* (stDebt) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi investasi (Investment) pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024 sehingga H2 terbukti kebenarannya adanya pengaruh positif antara *debt maturity* dengan efisiensi investasi. Artinya *debt maturity* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi investasi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa *debt maturity* mempengaruhi efisiensi investasi secara signifikan dan menguntungkan. Pengaruh positif menunjukkan bahwa semakin tepat waktu membayar hutang jangka pendek perusahaan akan semakin membaik dalam melunasi liabilitasnya dan ini akan meningkatkan kepercayaan para pemodal untuk melakukan invest di perusahaan konstruksi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Eko Hariyanto, 2020) yang menghasilkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara *debt maturiy* dengan efisiensi investasi.

Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan dan *Debt Maturity* terhadap Efisiensi Investasi

Diperoleh nilai F 5,881 dan F tabel sebesar 4,105 berarti F hitung $> F$ tabel dan dengan nilai signifikansi sebesar 0,006. Nilai signifikansi yang dihasilkan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,006 < 0,05$), sehingga menunjukkan bahwa secara simultan variabel Modal Akrua dan STDebt berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sehingga H0 ditolak dan Ha diterima.

Hal ini bahwa laporan keuangan dan *debt maturity* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi investasi pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024. Artinya laporan keuangan dan *debt maturity* bergerak secara

bersama-sama (simultan) maka akan memberikan pengaruh positif signifikan terhadap efisiensi investasi.

Dengan laporan keuangan yang membuat modal yang baik, membayar hutang jatuh tempo waktu dekat dan jauh semakin tepat waktu dan tidak menunda-nunda serta mendapatkan laba tahun berjalan nya selalu meningkat maka itu akan meningkatkan efisiensi investasi. Sehingga laba tahun berjalan akan selalu meningkat.

Hasil penelitian ini di dukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Akasumbawa dan Haryono,2021) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan laporan keuangan dan *debt maturity* berpengaruh secara signifikan terhadap efisiensi investasi.

Koefisien Determinan Kualitas Laporan Keuangan dan *Debt Maturity* terhadap Efisiensi Investasi

Berdasarkan output diatas diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,241 hal ini mengandung arti bahwa variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 24,1%. Sedangkan 75,9% dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel lain.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya, dapat diberikan penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan go publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengambil sampel perusahaan konstruksi dari tahun 2020-2024. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan *debt maturity* sebagai variabel independen, terhadap efisiensi investasi sebagai variabel dependen. Metode analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis.

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis laporan keuangan dan *debt maturity* terhadap efisiensi investasi pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2024 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian Kualitas Laporan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap efisiensi investasi. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t, hitung = -0,315 dan t tabel=1,687 berarti t hitung < t tabel yaitu -0,315 < 1,687. Pada tabel di atas nilai signifikan senilai 0,754 > 0,05 di mana nilai t-hitung sebesar Sehingga H1 tidak

terbukti kebenarannya.

2. *Debt maturity* berpengaruh negatif signifikan terhadap efisiensi investasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar $-3,395$ dari t tabel $-1,687$ berarti t hitung tabel $-3,395 > -1,687$, pada tabel di atas nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$. Sehingga H2 terbukti kebenarannya.
3. Kualitas Laporan keuangan dan *debt maturity* berpengaruh signifikan terhadap efisiensi investasi. Berdasarkan uji F, diperoleh nilai F-hitung $5,881$ dan F tabel sebesar $4,105$ berarti F hitung $>$ F tabel dan dengan nilai signifikansi sebesar $0,006$. Nilai signifikansi yang dihasilkan tersebut lebih kecil dari $0,05$ ($0,006 < 0,05$) sebesar Sehingga H3 terbukti kebenarannya.
4. Berdasarkan hasil koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa pengaruh variabel Kualitas Laporan Keuangan dan *Debt Maturity* secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar $24,1\%$ sedangkan $74,1\%$ dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Akasumbawa, A., & Haryono, A. (2021). *Pengaruh debt maturity terhadap efisiensi investasi perusahaan*. Jurnal Manajemen dan Keuangan.
- Arifiah, H., & Purbady, F. H. (2022). *Kualitas laporan keuangan dan efisiensi investasi perusahaan*. Jurnal Akuntansi Indonesia.
- Assad, N. F. (2020). *Audit quality and its effect on investment efficiency*. International Journal of Accounting Research.
- Biddle, G. C. (2009). *Investment efficiency and financial reporting quality*. Journal of Accounting and Economics.
- Christene, Y., dkk. (2019). *Pengaruh debt maturity terhadap efisiensi investasi*. Jurnal Ilmu Akuntansi.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, S., dkk. (2016). *Kualitas laporan keuangan* (dalam Arifiah & Purbady, 2022). Jurnal Akuntansi dan Bisnis.
- Hariyanto, E. (2020). *Debt maturity dan efisiensi investasi*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis.
- Hery. (2020). *Konsep dasar efisiensi dalam kinerja organisasi*. Jakarta: Grasindo.

- Houcine, A., et al. (2021). *Financial reporting quality and investment efficiency: Evidence from emerging markets*. Journal of Corporate Finance.
- Hutagalung, R. (2019). *Debt maturity dan struktur utang perusahaan*. Jurnal Keuangan dan Perbankan.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Kamelia, N. (2017). *Efisiensi investasi perusahaan dalam perspektif akuntansi*. Jurnal Riset Akuntansi.
- Kamelia, N. (2019). *Pengaruh debt maturity terhadap konflik keagenan*. Jurnal Ekonomi dan Akuntansi.
- Kurniati, D., Sari, T. D. R., Kencana, D. T., & Sihono, S. A. C. (2023). *Teori agensi dan implikasinya dalam pengelolaan perusahaan*. Jurnal Teori Ekonomi dan Manajemen.
- Marsya, M., & Dewi, R. (2022). *Underinvestment dan overinvestment pada perusahaan publik di Indonesia*. Jurnal Investasi dan Manajemen.
- Meri. (2020). *Konsep hipotesis dalam penelitian ilmiah*. Jurnal Metodologi Penelitian.
- Nedal, F. A. (2020). *Audit quality and investment efficiency: Empirical evidence*. Accounting and Finance Review.
- Perdana, A. (2019). *Pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap efisiensi investasi*. Jurnal Kajian Akuntansi.
- Prasetia, R., et al. (2022). *Debt maturity dan efisiensi investasi perusahaan: Studi empiris di Indonesia*. Jurnal Keuangan dan Bisnis.
- Putra, S. B. M., Hidayati, S. A., & Burhannudin. (2021). *Konsep efisiensi dalam manajemen modern*. Jurnal Administrasi dan Organisasi.
- Retno Ayu Saraswati. (2020). *Penelitian kuantitatif deskriptif dan penerapannya dalam ilmu sosial*. Jurnal Metodologi Penelitian.
- Septiana, R., & Iksan, M. (2019). *Pengaruh debt maturity terhadap efisiensi investasi pada perusahaan publik*. Jurnal Akuntansi Kontemporer.
- Suaidah, N., & Sabrina, R. (2020). *Kualitas pelaporan keuangan perusahaan dan faktor yang memengaruhinya*. Jurnal Ilmu Akuntansi.
- Umiyati, & Riyanti. (2019). *Pengaruh laporan keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi*. Jurnal Riset Ekonomi.

Wang, Y., et al. (2019). *Financial disclosure quality and its impact on investment decision making*. International Review of Economics & Finance.